

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses sebagai titik temu antara berbagai input pembelajaran, mulai dari faktor utama, yaitu: siswa, guru, dan materi pelajaran yang membentuk, hingga faktor pendukung seperti sarana, sumber belajar, lingkungan, dan sebagainya. Proses pembelajaran matematika lebih menekankan pada konsepsi awal yang sudah dikenal oleh siswa yaitu tentang ide-ide matematika. Setelah siswa terlibat aktif secara langsung dalam proses belajar matematika, maka proses yang sedang berlangsung dapat ditingkatkan ke proses yang lebih tinggi sebagai pembentukan pengetahuan baru hingga ke pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika.¹ Sebagaimana diketahui bahwasannya belajar matematika merupakan proses aktif siswa untuk merekonstruksi makna atau konsep-konsep matematika. Hal ini berarti, bahwa belajar matematika merupakan proses untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan pemahaman yang dimiliki.

Kaitannya dengan permasalahan di atas penulis melihat di MI Muhammadiyah 21 Kapas terjadi semacam rendahnya pemahaman siswa pada konsep materi bangun datar. Hal ini ditunjukkan pada data yang diperoleh

¹ http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:5V-jMCKbSZ8J:eprints.ums.ac.id/19572/2/BAB_1.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id

penulis dari guru yang mengajar di kelas V. Data tersebut mendeskripsikan bahwasannya dari 20 siswa di kelas V yang diberikan tes formatif setelah guru menyampaikan materi bangun datar menunjukkan hanya 11 atau sekitar 55 % anak yang skornya di atas 70-100. Sedangkan 9 siswa lain nilainya di bawah 70. Materi soal yang diberikan seputar konsep bangun datar berupa sifat-sifatnya dan ciri lainnya. Dari sini bisa disimpulkan perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk meningkatkan pemahaman belajar. Karena keberhasilan seorang guru dalam mengajar akan terlihat dari tercapainya target yang telah ditentukan. Tercapainya target kurikulum bisa dilihat dari evaluasi yang diberikan kepada siswa. Dengan kata lain guru dikatakan berhasil bila pembelajaran yang diberikan bisa dikuasai siswa.

Pembelajaran matematika yang biasanya menggunakan metode konvensional memang sudah membuat siswa aktif, namun kurang bisa meningkatkan pemahaman yang diharapkan. Upaya peningkatan pemahaman belajar siswa sangatlah tidak mudah. Jadi, perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat menarik bagi siswa untuk belajar matematika. Terkait dengan berbagai strategi pembelajaran tersebut, maka sudah waktunya diterapkan berbagai macam jenis metode alternatif dalam pembelajaran matematika. Karena strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan pemahaman belajar.

Hal ini yang mendorong penulis untuk mengambil judul Penelitian Tindakan Kelas “PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP BANGUN DATAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH 21 KAPAS BOJONEGORO.”

4. Bagaimana peningkatan pemahaman konsep bangun datar siswa setelah menerapkan metode *mind mapping*?

C. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman konsep bangun datar siswa dengan metode *mind mapping*?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *mind mapping* pada materi konsep bangun datar?
3. Untuk mengetahui kegiatan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* pada materi konsep bangun datar?
4. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep bangun datar siswa setelah menerapkan metode *mind mapping*?

D. Kegunaan Penelitian

- ## 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah, memperkuat, dan melengkapi teori-teori pembelajaran matematika, khususnya metode Pemetaan Pikiran (*mind mapping*).

2. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini terdiri:

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman secara langsung peneliti mengenai metode pembelajaran *mind mapping* dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya ketika peneliti terjun ke masyarakat khususnya dunia pendidikan.

b. Bagi guru kelas

Sebagai bahan kajian guru dalam memberikan dan menyampaikan materi dengan metode *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada konsep bangun datar.

c. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada sekolah atau lembaga pendidikan di MI sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik sehingga mutu pendidikan dapat lebih meningkat.

E. Lingkup Penelitian

Supaya penelitian ini dapat tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat. Permasalahan tersebut diatas akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Topik permasalahan yang akan dilakukan tindakan untuk diselesaikan adalah

tentang materi konsep bangun datar dengan menggunakan metode *mind*

mapping siswa kelas V semester genap pada kompetensi dasar 6.1 yaitu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dengan indikator Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar segitiga di MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro.

2. Implementasi penelitian ini menggunakan metode *mind mapping*.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro.

- a. Pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Adapun pemahaman yang dimaksudkan disini adalah suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan bahan lain.³ Siswa dikatakan paham jika sudah mampu menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi materi yang disampaikan.
- b. Peningkatan pemahaman bangun datar dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman siswa dilihat dari indikator pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Pemahaman konsep merupakan tingkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan atau mendefinisikan konsep atau prinsip dari suatu

c. Bangun datar adalah bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung.⁵ Bangun datar juga dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal misal : lingkaran, persegi, segi tiga, trapesium, jajar genjang, dan lain-lain. Pembelajaran matematika materi bangun datar kelas V yaitu tentang identifikasi sifat-sifat bangun datar.

d. Metode dalam penelitian ini digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran matematika pada pokok bahasan konsep bangun datar dalam proses pembelajaran di kelas.

e. Pemetaan pikiran (*mind mapping*) adalah memetakan pikiran dengan menggunakan gambar visual, seperti warna, gambar atau bentuk yang bervariasi, dan garis-garis yang melengkung.

⁵ <http://zaenalaripin04.blogspot.com/2012/12/pengertian-bangun-datar.html>

guru meminta siswa untuk mendefinisikan, mengklasifikasikan, menyimpulkan guna mengetahui tingkat pemahaman dari pembelajaran dengan menggunakan metode pemetaan pikiran (*mind mapping*). dari tugas tersebut diukur berdasarkan tabel dengan ketentuan skor tinggi nilai persennya maka pembelajaran dengan metode pemetaan pikiran (*mind mapping*) semakin baik. Dan metode pemetaan pikiran (*mind mapping*) dapat meningkatkan pemahaman konsep bangun bangun datar siswa MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro.

Sistematika PTK

Untuk mendapatkan gambaran dengan jelas terkait PTK kami, penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan bab demi bab sebagai berikut :

k mendapatkan gambaran dengan jelas terka

1. Pada Bagian Awal

2. Pada Bagian Utama

Bagian utama (inti) dalam PTK ini terdiri:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) hipotesis penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika PTK.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: (a) pemahaman, (b) konsep, (c) materi bangun datar, (d) metode pemetaan pikiran (mind mapping) dalam pembelajaran matematika.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) metode penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian), (b) lokasi dan subyek penelitian, (c) variabel penelitian, (d) rencana tindakan, (e) teknik pengumpulan data, (f) indikator kinerja.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: (a) hasil penelitian, (b) rekapitulasi dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari (a) kesimpulan dan (b) saran.

3. Pada Bagian Akhir

Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, , dan daftar riwayat hidup.